

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari Microteaching. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang menyangkut mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktik, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya.

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan kegiatan PPL, dan analisis hasil kegiatan PPL. Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Praktek pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama bulan Agustus hingga bulan September, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik.

A. Persiapan PPL

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

a) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 8 sampai 12 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 12-15 menit setiap kali tampil. Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2. Persiapan di SMKN 2 Wonosari

a) Observasi fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

b) Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini meliputi pengamatan perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini bertujuan untuk digunakan sebagai masukan dalam menyusun strategi pembelajaran.

c) Observasi Proses Pembelajaran

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam mengajar di kelas. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses dalam pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing dikelas. Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu :

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Kurikulum
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Proses Pembelajaran

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------|
| a) Teknik membuka pelajaran | g) Cara memotivasi siswa |
| b) Metode pembelajaran | h) Teknik bertanya |
| c) Penggunaan waktu | i) Penguasaan kelas |
| d) Penggunaan bahasa | j) Penggunaan media |
| e) Penyajian materi | k) Bentuk dan cara evaluasi |
| f) Gerak | l) Menutup pelajaran |

3) Perilaku Siswa

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

a) Observasi yang dilakukan di kelas X MC

Observasi yang dilakukan di kelas, pertama kali guru membuka pelajaran dengan salam kemudian presensi siswa, cek tugas, refleksi materi pada pertemuan sebelumnya dan motivasi, dilanjutkan menyampaikan job materi yang akan disampaikan dalam pertemuan. Saat guru menyampaikan materi, guru menyampaikannya secara garis besar terlebih dahulu untuk memancing keaktifan dari siswa kemudian menjelaskan secara lebih lanjut melalui diskusi dan pengembangan dari tanya jawab dengan siswa.

- b) Dalam penyampaian materi guru menjelaskan dengan media papan tulis, spidol, dan LCD. Menggunakan metode ceramah dan diskusi dengan memakai bahasa Indonesia yang bisa dimengerti oleh semua siswa, akan tetapi juga diselangi dengan bahasa jawa sebagai intermezo dan pendekatan interaktif dengan para siswa.
- c) Perilaku siswa cukup tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.
- d) Perilaku siswa yang terkadang sedikit ribut kadang membuat kelas menjadi sedikit kurang kondusif. Mereka ribut karena mata pelajaran yang sedang mereka hadapi kebetulan mata pelajaran ringan dan memang bernuansa gembira ditambah lagi memang guru pengampu mata yang cukup humoris dan lucu
- e) Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, Tetapi ada juga siswa yang berbicara sendiri dengan siswa yang lain tapi dalam kondisi yang masih wajar.
- f) Kondisi ruangan kelas luas untuk sejumlah 32 orang siswa sehingga proses belajar mengajar sangat efektif dan efisien.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a) Pengembangan silabus untuk materi yang diajarkan selama PPL.
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c) Media pembelajaran.
- d) Rekapitulasi nilai.

e) Alokasi waktu pembelajaran efektif.

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

3. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan cara mengunjungi SMK Negeri 2 Wonosari dan melakukan bimbingan secara intensif dengan mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

4. Persiapan Sebelum Mengajar

Mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi, materi, serta media yang akan digunakan selama proses belajar mengajar berlangsung agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik.

b) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

c) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

d) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat

berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya laboratorium).

e) **Kondisi Fisik dan Mental**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik dan mental yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan karena akan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter berbeda-beda. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

f) **Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan setelah mengajar.**

B. Pelaksanaan Program PPL

1. Persiapan

Praktikan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum dilaksanakan praktik mengajar. Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum 2013, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Praktik Mengajar di Kelas

a) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan PPL diawali dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing awal, yaitu Ibu RR.Dewi Windu Hawa S.pd kemudian digantikan oleh Titiek Soekartiningsih karena suatu hal, dalam hal ini terkait semua hal yang harus dipersiapkan sebelum praktik mengajar di dalam kelas. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Hal-hal yang harus dipersiapkan antara lain administrasi sekolah yang harus dipenuhi, seperti alokasi waktu hari efektif, program semester, silabus, penentuan KKM, dan RPP. Selain itu, melalui konsultasi dengan guru pembimbing disepakati kelas yang akan digunakan untuk PPL dan materi yang disampaikan. Dalam hal ini,

praktikan dipercaya untuk melakukan PPL di kelas X AA, X SA,X AC, X MC

Standar Kompetensi :
Mengapresiasi Karya Seni Tari

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam proses berkarya tari.
 - 4.1 Menjelaskan konsep, teknik dan prosedur dalam proses berkarya tari
 - 4.2 Menerapkan teknik, konsep dan prosedur sesuai iringan dalam konsep ragam gerak dasar tari
 - 4.3 Mengekspresikan karya tari berdasarkan teknik, konsep dan prosedur
- a) Kelas X AA,X SA,X AC,X MC

Standar Kompetensi:
Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

Kompetensi Dasar :

- 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam proses berkarya tari
- 3.2 Mengolah informasi mengenai konsep, teknik dan prosedur dalam proses berkarya tari
- 4.1 Berkarya seni tari melalui modifikasi sesuai dengan hitungan dan iringan

Ada pun jadwal mengajar penyusun adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Mengajar	
Hari	Kelas / Jam Pelajaran
Kamis	X AA (jam ke 9-10)
Jumat	X SA (jam ke 5-6)
Sabtu	X AC (jam ke 5-6) X MC (jam ke 9-10)

Praktik mengajar yang pokok dilakukan minimal 5 kali pertemuan dengan total waktu masing-masing 10 jam pelajaran untuk semua kelas. Kelas Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing di kelas X AA, X SA, X AC, X MC secara langsung di ruang kelas teori . Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktek terbimbing. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 4 kali kelas X dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Pelaksanaan Praktik Mengajar.

Tanggal	Jam Pelajaran	Kelas	Materi
14 Agustus 2015	Jam ke 5-6	X SA	Apresiasi karya seni tari berdasarkan definisi, jenis, fungsi dan nilai serta symbol dalam karya seni tari
20 Agustus 2015	Jam ke 9-10	X AA	Apresiasi karya seni tari berdasarkan definisi, jenis, fungsi dan nilai serta symbol dalam karya seni tari
21 Agustus 2015	Jam ke 5-6	X SA	Menirukan ragam gerak tari Lenggang Canda
22 Agustus 2015	Jam ke 5-6 Jam ke 9-10	X AC X MC	Apresiasi karya seni tari berdasarkan definisi, jenis, fungsi dan nilai serta symbol dalam karya seni tari
27 Agustus 2015	Jam ke 9-10	X AA	Menirukan ragam gerak tari Lenggang Canda
28 Agustus 2015	Jam ke 5-6	X SA	Menirukan ragam gerak tari Lenggang Canda
3 September 2015	Jam ke 9-10	X AA	Menirukan ragam gerak tari Lenggang Canda

4 september 2015	Jam ke 5-6	X SA	Menirukan ragam gerak tari Lenggang Canda
5 september 2015	Jam ke 5-6 Jam ke 9-10	X AC X MC	Ujian praktek tari Lenggang Canda
10 september 2015	Jam ke 9-10	X AA	Ujian praktek tari Lenggang Canda
11 september 2015	Jam ke 5-6	X SA	Ujian praktek tari Lenggang Canda

b) Metode dan Model Pembelajaran

Metode yang digunakan selama praktik mengajar adalah metode ceramah, metode diskusi dan demonstrasi yang disertai dengan latihan soal, tanya jawab. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah *Cooperative Learning Tipe jigshaw*

c) Media

Media yang digunakan selama praktik mengajar adalah LCD, Projector, Laptop, Whiteboard, Spidol boardmarker speaker.

d) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memberikan latihan soal, review diawal materi, evaluasi diakhir materi, diskusi,praktik dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Praktik Pembelajaran

Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan kurang lebih 90% dapat terlaksana dengan baik. Praktikan tidak bisa melaksanakan

semua rencana hingga 100% karena adanya kegiatan di sekolah, seperti tes IQ, persiapan pentas kolosal 17 Agustus. Sementara praktikan harus sampai pada tahap evaluasi pembelajaran.

2. Hambatan dan Solusi Pembelajaran

- a) Banyaknya praktik mengajar yang hilang dikarenakan untuk persiapan Pentas Tari Kolosal yang melibatkan seluruh siswa kelas X dan hari jumat diminggu pertama PPL diadakan tes IQ. Hal ini menyebabkan materi yang disampaikan tidak sesuai target.

Solusi : Memanfaatkan waktu dengan seoptimal mungkin untuk menerangkan materi pelajaran dan memberikan *handoutmateri* kepada siswa

- b) Kurangnya kedisiplinan dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran terutama siswa kelas X yang masih dalam proses penyesuaian baik dengan lingkungan, teman maupun siklus pendidikan yang lebih tinggi dari sebelumnya. Hal ini tetntu saja membuat mereka menjadi semakin menjadi, karena selain masa alamiahnya mereka sedang pada masa pubertas yan emosinya sulit dikendalikan mereka juga menyesuaikan karena di dalam kelas mereka mayoritas adalah laki-laki dan memang laki-laki alamiahnya lebih ramai dibanding perempuan.

Solusi : Mengkondisikan siswa didalam kelas, mengemas pelajaran semearik mungkin dengan menggunakan media dan metode yang sesuai dengan materi pelajaran, serta memberikan motivasi dan reward nilai kepada siswa yang menguasai materi dalam kegiatan berdiskusi.

- c) Setiap peserta didik memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga praktikan mengalami kesulitan ketika harus memberikan perlakuan yang berbeda. Di SMKN 2 WONOSARI yang mayoritas aalah laki-laki menyebabkan kenakalan anak-anak lebih besar dan itu cukup membutuhkan tenaga ekstra untuk mengkondidikan kelas. Terlebih kalau ada beberapa siswa yang sudah diberi treatment pendekatan personalia, hampir semua siswa juga ingin diperlakukan yangsama dan hal itu cukup menyita waktu belajar efektif.

Solusi : Melakukan pendekatan personal setelah pelajaran usai dengan peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMK Negeri 2 Wonosari ini praktikan tidak lepas dari bimbingan guru pembimbing. Guru pembimbing mata pelajaran Seni Budaya (Seni tari) memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran, begitu pula dengan hal-hal yang berkaitan dengan teknik mengajar maupun non teknis seperti buku kerja guru dan administrasi pembelajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam menyampaikan materi, guru pembimbing akan memberikan masukan atau tanggapan kepada praktik. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktik karena dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pada saat mengajar berikutnya.

4. Faktor yang Berpengaruh pada Pelaksanaan Program

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, mahasiswa dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a) Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang cukup perhatian dan teliti, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh praktikan. Selain itu, praktikan diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
- 4) Fasilitas yang memadai seperti LCD, layar yang cukup bagus membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas, peserta didik tidak jenuh atau bosan karena dari mata pelajaran seni tari memberikan beberapa iringan untuk sedikit mencairkan suasana jenuh belajar dalam kelas

b) Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 2) Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- 3) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan praktikan mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suara praktikan kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- 4) Mahasiswa kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- 5) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- 6) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Mahasiswa perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.
- 7) Mahasiswa PPL seni tari yang merupakan mahasiswi membuat para siswa lebih berani untuk membully mahasiswi. Terlebih karena suara siswa lebih besar dibanding suara guru membuat mahasiwa susah mengkondisikan kelas.
- 8) Kurangnya ruang praktek tari yang menyebabkan ketidakkondusifan selama PBM dan sama sekali tidak adanya ruang kaca yang menyebabkan guru susah untuk melakukan pembelajaran.

Walaupun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik.

Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMK Negeri 2 Wonosari. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi dan praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

5. Refleksi

Refleksi dari hasil analisis ini adalah dengan mengupayakan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik mengenai sarana pembelajarannya ataupun fasilitas yang lain, contohnya adalah sebagai berikut :

a) Saat menyiapkan administrasi pengajaran

Penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh – contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan.

b) Saat menyiapkan materi pelajaran

Materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku – buku acuan yang diperoleh dari Buku modul kurikulum 2013 perpustakaan sekolah, perpustakaan kampus dan juga perpustakaan pribadi masing-masing.

b) Dari siswa

Secara umum dalam mengajar dan mendidik siswa kelas X memang terasa sebuah tantangan dikarenakan usia saat kelas X merupakan awal-awal usia remaja yang masih labil. Selain itu bagi siswa kelas X, SMK merupakan suatu lingkungan sekolah yang baru bagi mereka yang mulai dikembangkan bakat keterampilan kompetensi di jurusan yang dipilihnya. Dan untuk kelas XI sudah banyak mengenal karakteristik sekolah dan guru-gurunya membuat mereka menjadi semakin berani kepada mahasiswa PPL. Dan itu cukup memberikan sensasi yang luar biasa bagi mahasiswi PPL Seni Tari.

c) Dari sekolah

Adapun yang menyangkut dari segi ruangan yaitu ruangan yang panas, dan silau ketika pagi hari, praktikan berusaha untuk

mengajar dengan menggunakan sarana prasarana yang ada semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

Walaupun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat menjadikan pengalaman dan pembelajaran bagi praktikan untuk mengembangkan kemampuan dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi nanti sebagai seorang calon guru. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMK Negeri 2 Wonosari. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.